

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting dalam mendukung perkembangan pola pikir dan kreativitas peserta didik di era modern. Sutrimah dan Hasamudin (2023, hlm. 2) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan ide, pengetahuan, dan pengalaman dalam bentuk bahasa tulis yang sistematis. Sejalan dengan itu, Keraf (2020, hlm. 2) menjelaskan bahwa menulis menuntut kemampuan mengonstruksi gagasan secara terstruktur agar pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti berpendapat bahwa keterampilan menulis tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang kompleks dalam mengolah ide dan imajinasi.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMK, salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah menulis teks puisi. Hidayat (2020, hlm. 45) mengemukakan bahwa peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan mengembangkan imajinasi saat menulis puisi. Selain itu, Lestari (2021, hlm. 48) menyatakan bahwa kurangnya stimulus visual menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mengungkapkan gagasan secara puitis. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berpendapat bahwa kesulitan utama peserta didik dalam menulis puisi terletak pada keterbatasan dalam mengembangkan imajinasi yang didukung oleh kurangnya stimulus pembelajaran yang tepat.

Permasalahan tersebut juga terlihat pada peserta didik kelas XI SMKN 12 Bandung. Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi di kelas XI SMKN 12 Bandung, peserta

didik cenderung mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan mengembangkan imajinasi. Hal ini tercermin dari hasil tulisan yang belum menunjukkan pengembangan imajinasi dan penggunaan diksi secara optimal. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung masih belum sepenuhnya mampu mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengeksplorasi gagasan. Peneliti berpendapat bahwa kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan ide secara lebih kreatif dan terarah.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual juga masih belum optimal dalam mendukung proses pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan media *Moodboard*, sangat diperlukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan imajinasi dan menuangkan gagasan secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran menulis teks puisi meliputi rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide dan imajinasi, penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual yang dapat menstimulus kreativitas peserta didik.

Salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS). Yenawine (2013, hlm. 28) menjelaskan bahwa VTS merupakan metode pembelajaran berbasis diskusi visual yang mendorong peserta didik untuk mengamati, menafsirkan, dan

mengemukakan pendapat berdasarkan bukti yang terlihat. Selain itu, d'Adamo dkk. (2021, hlm. 10) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan kemampuan ekspresi linguistik dan keterampilan berpikir peserta didik. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti berpendapat bahwa metode VTS dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir imajinatif yang dibutuhkan dalam menulis puisi.

Penerapan metode VTS akan lebih optimal apabila didukung oleh media pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah media *Moodboard*. Landa (2021, hlm. 12) menyatakan bahwa *Moodboard* merupakan media visual yang digunakan untuk mengorganisasi ide dan memvisualisasikan konsep kreatif. Selain itu, McCann (2021, hlm. 14) menjelaskan bahwa *Moodboard* dapat membantu peserta didik menghubungkan elemen visual seperti gambar, warna, dan simbol dengan emosi tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berpendapat bahwa penggunaan *Moodboard* dapat menjadi sarana yang efektif dalam menstimulus imajinasi peserta didik sehingga mempermudah mereka dalam menulis puisi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan pembelajaran berbasis visual, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan media gambar secara umum dan belum mengintegrasikan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) dengan media *Moodboard* secara simultan dalam pembelajaran menulis teks puisi. Selain itu, penelitian pada jenjang SMK juga masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penerapan metode VTS berbantuan media *Moodboard* terhadap kemampuan menulis teks puisi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik mengangkat topik ini dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) Berbantuan Media *Moodboard* dalam Pembelajaran

Menulis Teks Puisi Kelas XI SMKN 12 Bandung”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi peserta didik melalui penggunaan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan media *Moodboard*.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang harus diteliti sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan menulis teks puisi peserta didik kelas XI, khususnya dalam menemukan ide dan mengembangkan imajinasi.
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis visual, seperti media *Moodboard*, dalam membantu peserta didik menuangkan gagasan ke dalam bentuk teks puisi.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan menulis teks puisi melalui penerapan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan media *Moodboard*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks puisi peserta didik kelas XI SMKN 12 Bandung sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan media *Moodboard*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks puisi peserta didik yang menggunakan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan media *Moodboard* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional?

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media *Moodboard* dalam pembelajaran berbasis *Visual Thinking Strategies* (VTS) terhadap imajinasi dan kreativitas peserta didik kelas XI SMKN 12 Bandung dalam menulis teks puisi?

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks puisi peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta pengaruh penggunaan media *Moodboard* dalam pembelajaran berbasis *Visual Thinking Strategies* (VTS) terhadap imajinasi dan kreativitas peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks puisi peserta didik kelas XI SMKN 12 Bandung sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan media *Moodboard*.
2. Untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks puisi peserta didik yang menggunakan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan media *Moodboard* dengan peserta didik yang menggunakan metode konvensional.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *Moodboard* dalam pembelajaran berbasis *Visual Thinking Strategies* (VTS) terhadap imajinasi dan kreativitas peserta didik dalam menulis teks puisi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menjadi referensi ilmiah mengenai efektivitas integrasi metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) dengan media *Moodboard* sebagai inovasi untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif peserta didik.

2. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pengambil kebijakan di satuan pendidikan dalam menyusun program pengembangan literasi serta menentukan standar metode pembelajaran menulis yang inovatif, kreatif, dan berbasis media visual guna meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif di era modern.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman empiris dan pemahaman mendalam dalam mengatasi hambatan kreatif yang dihadapi peserta didik melalui penerapan metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan media *Moodboard*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peneliti dalam merancang serta mengelola pembelajaran sastra yang inovatif di masa depan.

b. Bagi Peserta didik

Manfaat dari penelitian ini bagi peserta didik diharapkan tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan teknis dalam menulis puisi, tetapi juga mendorong

keberanian dalam merumuskan ide, mempertajam daya imajinasi, dan mengungkapkan perasaan dengan cara yang estetis. Dengan dukungan media *Moodboard*, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan antusias dalam proses belajar, sehingga hambatan dalam menemukan gagasan abstrak dapat teratasi. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu berpikir kritis dalam memaknai objek visual dan memiliki rasa percaya diri yang lebih baik saat mengekspresikan pemikirannya ke dalam bentuk karya sastra.

c. Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini bagi pendidik diharapkan dapat menjadi acuan untuk memperkaya kreativitas dan inovasi dalam merancang strategi pembelajaran menulis kreatif, khususnya teks puisi. Temuan dari penelitian ini dapat membantu pendidik dalam mengenali serta mengatasi kendala instruksional yang sering muncul, baik dari segi keterbatasan media maupun rendahnya keterlibatan peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menyediakan alternatif strategi yang lebih beragam, efektif, dan sesuai dengan karakteristik visual peserta didik era digital, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih bermakna.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan teoretis maupun data pembanding bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan inovasi pembelajaran sastra secara lebih luas, baik melalui modifikasi metode literasi visual maupun pengembangan media stimulasi kreatif lainnya.

e. Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan sebagai bahan evaluasi

dan pengembangan mutu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis visual guna meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dan komunikatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa studi yang akan dilaksanakan ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik dari sudut pandang teori maupun praktik. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan keuntungan bagi peneliti, tetapi juga untuk berbagai pihak yang terlibat serta objek yang diteliti.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan istilah utama yang digunakan dalam penelitian untuk menghindari perbedaan penafsiran dan memperjelas batasan konsep yang diteliti. Penelitian ini berjudul, “Penerapan Metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) Berbantuan Media *Moodboard* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas XI SMK”.

Untuk memahami rumusan judul penelitian ini, peneliti akan menjelaskan pengertian dan istilah yang diberlakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran dipahami sebagai serangkaian aktivitas dinamis yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik melalui pemanfaatan metode dan media tertentu guna mencapai perubahan kompetensi yang lebih baik.
2. Metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) merupakan strategi pembelajaran berbasis inkuiri yang mengutamakan diskusi terbuka mengenai objek visual. Dalam konteks ini, VTS digunakan sebagai jembatan bagi peserta didik untuk mempertajam pengamatan, berpikir kritis, dan menguraikan

makna tersembunyi dari sebuah gambar sebelum dituangkan ke dalam kata-kata.

3. Media *Moodboard* diartikan sebagai "papan suasana" yang mengombinasikan berbagai elemen visual seperti gambar, palet warna, dan tekstur. Media ini berfungsi sebagai stimulan konkret yang membantu peserta didik mengorganisasikan imajinasi dan emosi yang masih bersifat abstrak menjadi sebuah konsep tema puisi yang terarah.
4. Keterampilan menulis dipandang sebagai kecakapan kompleks yang melibatkan proses kognitif dalam mengonstruksi gagasan menjadi simbol-simbol tertulis yang komunikatif dan sistematis sesuai dengan struktur kebahasaan.
5. Teks puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan gagasan, perasaan, dan imajinasi secara imajinatif dengan mengutamakan kepadatan diksi, keindahan bahasa (majas), serta keterikatan rima dan irama yang estetik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan Metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) dengan stimulasi visual dari media *Moodboard* merupakan sinergi yang efektif untuk merangsang daya imajinasi peserta didik. Melalui pendekatan ini, proses penulisan teks puisi tidak lagi menjadi aktivitas yang abstrak dan sulit, melainkan menjadi pengalaman kreatif yang terarah dan mampu meningkatkan kualitas karya sastra yang dihasilkan.

G. Sistematika Skripsi

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Visual Thinking Strategies* (VTS) berbantuan Media *Moodboard* dalam Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas XI” ini disusun dengan sistematika yang terstruktur secara komprehensif. Pada Bagian Awal, penulis menyajikan komponen administratif yang meliputi judul skripsi, pernyataan persetujuan, daftar isi, daftar tabel, serta daftar gambar. Selanjutnya, Bab I Pendahuluan menguraikan landasan penelitian yang mencakup

latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, hingga penjelasan mengenai sistematika penulisan.

Memasuki landasan teoretis, Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran memaparkan tinjauan pustaka mengenai variabel utama penelitian seperti Metode VTS, Media *Moodboard*, keterampilan menulis, dan teks puisi, yang diperkuat dengan hasil penelitian relevan, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis. Pada Bab III Metode Penelitian, penulis menjelaskan secara terperinci mengenai metode dan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur, instrumen, hingga teknik pengumpulan dan analisis data.

Bagian inti dari temuan penelitian dipaparkan pada Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, yang menyajikan data lapangan, proses analisis, serta pembahasan mendalam atas hasil yang diperoleh. Penelitian ini diakhiri dengan Bab V Penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari penulis. Sebagai pelengkap, skripsi ini ditutup dengan Bagian Akhir yang menyantumkan daftar rujukan serta lampiran pendukung penelitian.